# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penggunaan jenis PTK ini didasarkan pada adanya tujuan bahwa peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas. Mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran ini tergantung pada tindakan guru. Adapun tujuan PTK yaitu untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelas dan meningkatkan kualitas situasi pembelajaran di kelas tersebut. Penelitian ini juga bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang menekankan pada deskripsi secara alami bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini dikutipkan model visualisasi bagan yang disusun oleh kedua ahli tersebut, yaitu Kemmis dan MC Taggart.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

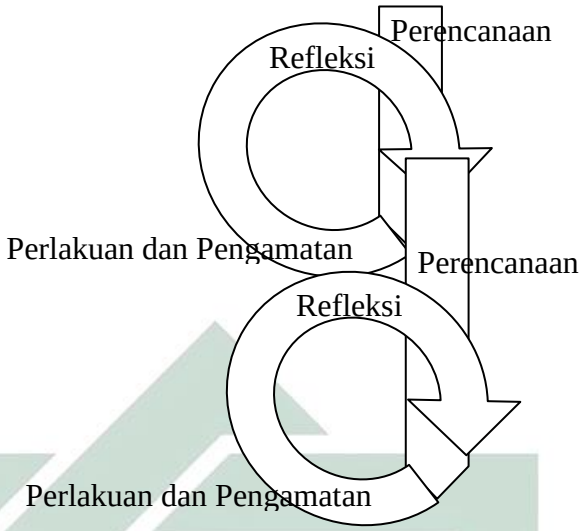


**Gambar 3.1. Model Visualisasi Kemmis dan Mc Taggart**

Tahap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian terdiri atas empat tahap. Pertama, peneliti melakukan kajian proses yang bertujuan mendeskripsikan teori, menemukan masalah penelitian, menyusun anggapan dasar. Kedua, menjabarkan masalah penelitian menjadi rumusan operasional. Ketiga, mengumpulkan data untuk mendapatkan data mentah dengan kegiatan pemberian gambar seri untuk dikembangkan menjadi karangan. Keempat, melakukan analisis data dengan melakukan kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan gambar seri sebagai media pembelajaran pada materi peristiwa. Penggunaan gambar seri dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas II MI Al-Fatah Kedungpandan berdasarkan tiga aspek yaitu percakapan, bertanya, dan bercerita.

## B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

   a. Tempat Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Fatah Kedungpandan selama satu bulan. MI Al-Fatah Kedungpandan terletak dalam wilayah Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini mempunyai posisi strategis karena berada di tengah desa. Adapun data dari MI Al-Fatah Kedungpandan adalah sebagai berikut:

1) Nama Sekolah : MI Al-Fatah
2) NPSN : 20502042
3) MSS / NSM :111235150044
4) Alamat Sekolah : Jalan Raden Fatah 02/05 Desa Kedungpandan

Kecamatan : Jabon

Kabupaten : Sidoarjo

Provinsi : Jawa Timur

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014 – 2015. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II dan kalender akademik sekolah, karena PTK dilakukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar efektif di kelas. Penelitian ini dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sampai pengambilan data

c. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II. Dengan karakteristik siswa 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Dengan data dari latar belakang tingkat kecerdasan sebagian besar yaitu sebanyak 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa pada golongan *slow learn* (belajar lambat). Sedangkan sisanya siswa berada pada tingkat menengah.

## C. Variabel yang Diteliti

Adapun variabel yang diselidiki dalam penelitian ini:

1. Varibel input : siswa-siswi kelas II MI Al-Fatah Kedungpandan
2. Variabel Proses : penggunaan media seri
3. Variabel output : peningkatan kemampuan berbicara pada materi peristiwa.

## D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan sendiri. Yakni peneliti bertindak juga sebagai pengajar. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan tujuan akhirnya dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. dengan jadwal rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

| No. | Rencana Kegiatan | April | | Mei 2015 | | | | | | | Ju |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 25 | 27 | 2 | 4 | 9 | 11 | 18 | 23 | 30 | 1 |
| 1 | Perencanaan:<br>a. Penyusunan Kerangka | √ | | | | | | | | | |
| | b. Menyusun proposal | | √ | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan:<br>c. Meminta izin pihak MI Al-Fatah untuk melakukan penelitian. | | | √ | | | | | | | |
| | d. Menyiapkan kelas dan penelitian | | | √ | | | | | | | |
| | e. Pre Tes | | | | √ | | | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | f. Melakukan siklus I | | | | | √ | | | | | |
| | g. Mengevaluasi siklus I | | | | | | √ | | | | |
| | h. Perbaikan melalui siklus II | | | | | | | √ | | | |
| | i. Mengevaluasi siklus II | | | | | | | | √ | | |
| 3 | Penyusunan Laporan **penelitian** | | | | | | | | | √ | √ |

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah: 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan 3).Observasi 4). Refleksi

**1. Siklus I**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I kegiatan yang harus disiapkan sebelum melaksanakan penelitian dalam kelas.Peneliti harus mempersiapkan materi, perangkat pembelajaran, serta instrument penelitian. Hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
2) Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
3) Membuat lembar kerja siswa
4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

Berikut merupakan pelaksanaan tindakan siklus I:

**Tabel 3.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

| Kegiatan | Uraian Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| Awal | Dalam kegiatan awal ini, guru:<br>a. mengucapkan salam | 5 |
| | b. menyuruh siswa berdoa bersama | |
| | c. memberi apersepsi | |
| | d. memotivasi sebelum pelajaran dimulai | |
| Inti | e. menyampaikan tujuan pembelajaran | 50 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Dalam kegiatan inti ini, siswa:<br>f. menjelaskan materi kepada siswa | |
| | g. menunjuk dua siswa diminta untuk melakukan kegiatan membaca percakapan. | |
| | h. menyampaikan simpulan atas semua hasil kegiatan membaca percakapan | |
| | i. memberi *reward* pada hasil kegiatan membaca percakapan | |
| | j. menjelaskan hal-hal yang belum diketahui siswa | |
| | k. meluruskan kesalahpahaman siswa | |
| | l. guru memberikan penguatan dan penyimpulan | |
| Akhir | Dalam kegiatan akhir ini, guru:<br>m. memberikan tugas/ pekerjaan rumah kepada siswa | 5 |
| | n. memotivasi agar mempelajari materi berikutnya | |
| | o. menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan hamdallah | |
| | p. mengucakan salam penutup | |

**c. Observasi**

1) Observasi Guru

Observasi guru adalah tindakan untuk merekam semua kegiatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah aktifitas guru dalam penggunaan media gambar seri pada proses pembelajaran di kelas.

Pada saat kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar observasi guru untuk mengetahui sejauh mana hasil observasi guru dalam penggunaan media gambar seri di kelas.

2) Observasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi siswa merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan, dan kendala tindakan dalam penelitian. Observasi siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia materi peristiwa kelas II. Dalam kegiatan observasi siswa peneliti menggunakan lembar observasi siswa.

**d. Refleksi**

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dalam proses refleksi, maka dilakukan proses pengajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang. Sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.[28]

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan dengan berpacu pada hasil observasiguru dan siswa, tes hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada siklus I. Apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil diselesaikan dengan tindakan yang telah dilakukan. Hasilnya digunakan untuk menetapkan langkah untuk lebih lanjut dalam

[28] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian tujuan.Pelaksanaan refleksi ini adalah bertujuan apakah peneliti bersama guru menelaah sejauh mana hasil tindakan yang dilakukan apakah sudah berhasil atau masih kurang. Jika masih kurang maka akan dilaksanakan tindakan berikutnya yaitu siklus II guna memperbaiki tindakan yang masih kurang pada siklus I.

**2. Siklus II**

Pada kegiatan siklus II tahap kegiatan sama dengan tahap yang ada pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan,observasi dan refleksi.

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I kegiatan yang harus disiapkan sebelum melaksanakan penelitian dalam kelas.Peneliti harus mempersiapkan materi, perangkat pembelajaran, serta instrument penelitian. Hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
2) Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
3) Membuat lembar kerja siswa.
4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

Berikut merupakan pelaksanaan tindakan siklus II:

**Tabel 3.3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

| Kegiatan | Aspek yang Diamaati | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| Awal | Dalam kegiatan awal ini, guru:<br>a. mengucapkan salam | |
| | b. menyuruh siswa berdoa bersama | |
| | c. memberi apersepsi | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | d. memotivasi sebelum pelajaran dimulai | |
| | e. menyampaikan tujuan pembelajaran | |
| Inti | Dalam kegiatan inti ini, guru:<br>f. menjelaskan materi kepada siswa | |
| | g. menyuruh kepada semua siswa untuk melakukan kegiatan membaca percakapan dengan teman sebangku. | |
| | h. mengajak siswa untuk membuat pertanyaan sesuai jawaban | |
| | i. meminta siswa untuk menceritakan gambar | |
| | j. memberi penilaian | |
| | k. menyampaikan simpulan atas semua hasil kegiatan membaca percakapan | |
| | l. memberi *reward* pada hasil kegiatan membaca percakapan | |
| | m. menjelaskan hal-hal yang belum diketahui siswa | |
| | n. meluruskan kesalahpahaman siswa | |
| | o. guru memberikan penguatan dan penyimpulan | |
| Akhir | Dalam kegiatan akhir ini, guru:<br>p. memberikan tugas/ pekerjaan rumah kepada siswa | |
| | q. memotivasi agar mempelajari materi berikutnya | |
| | r. menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan hamdallah | |
| | s. mengucakan salam penutup | |

**c. Observasi**

1) Observasi Guru

Pada saat kegiatan observasi siklus II peneliti menggunakan lembar observasi guru untuk mengetahui sejauh mana hasil observasi guru dalam penggunaan media gambar seri di kelas.

2) Observasi siswa

Observasi siswa pada siklus II merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kendala tindakan dalam penelitian. Observasi siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia materi peristiwa kelas II. Dalam kegiatan observasi siswa peneliti menggunakan lembar observasi siswa.

**d. Refleksi**

Pelaksanaan refleksi pada siklus II ini bertujuan apakah peneliti bersama guru menelaah sejauh mana hasil tindakan yang dilakukan apakah sudah berhasil atau masih kurang. Jika masih kurang maka akan dilaksanakan tindakan berikutnya yaitu siklus III guna memperbaiki tindakan yang masih kurang pada siklus II. Dan apabila sudah berhasil maka penelitian ini sudah selesai sampai di siklus II.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Sumber Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen utama dan penunjang. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang bersifat dinamis dan mampu menyeleksi, menilai, mengumpulkan dan menentukan data. Instrumen penunjang adalah tes/ hasil menulis karangan, pedoman penilaian karangan siswa dalam dokumen instrumen gambar seri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan teknik persepsi melalui pengamatan sumber data. Dalam hal ini peneliti secara intensif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan memberikan tindakan perbaikan.

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa. Untuk mendapat data tentang ketuntasan belajar dan respon siswa dalam pembelajaran.
b. Guru. Untuk melihat kemampuan guru dalam menerapkan strategi modelling dalam proses pembelajaran.
c. Dokumen. Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.[29] Adapun dokumen dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian terdahulu dan hasil cetak foto dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar materi berbicara dengan menggunakan media gambar seri.

**2. Cara Pengumpulan Data**

Cara atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[30] Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni: Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.[31]

---

[29] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus*, 362.
[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 160.
[31] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),* 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian tndakan kelas ini adalah observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, tesformatif dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[32] Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber. Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dan penerapan metode penemuan (*Discovery*) yang dilaksanakan guru dan peneliti.dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang diamati meliputi :

1. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Alat yang digunakan dalam observasi aktivitas siswa ini adalah lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas siswaini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.Kegiatan ini di lakukan oleh peneliti di MI Al-Fatah Kedungpandan Jabon.

---

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),, 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisis data aktivitas siswa yang diamati digunakan teknik prosentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100.

Prosentase respon siswa = $\frac{A}{B}$ x 100%

Dimana:

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Proporsi siswa (responden).[33]

**Tabel 3.4. Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran**

| Tingkat Keberhasilan | Kriteria |
|---|---|
| ≥ 90 % | Sangat baik |
| 80 – 89 % | Baik |
| 60 – 79 % | Cukup |
| 40 – 59 % | Kurang |
| ≤ 40 % | Sangat kurang |

Hasil penelitian dikatan berhasil jika 80% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.

2. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Alat yang digunakan dalam observasi aktivitas guru ini adalah lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru ini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.Kegiatan ini di lakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kolaborator di MI Al-Fatah Kedungpandan Jabon.

[33] Trianto, *Panduan*, 62 – 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisis data aktivitas guru digunakan teknik prosentase (%) yang sama halnya dengan analisis observasis siswa, yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100.

Prosentase respon guru = $\frac{A}{B}$ x 100%

Dimana:

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Proporsi siswa (responden).

**Tabel 3.5. Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran**

| Tingkat Keberhasilan | Kriteria |
|---|---|
| ≥ 90 % | Sangat baik |
| 80 – 89 % | Baik |
| 60 – 79 % | Cukup |
| 40 – 59 % | Kurang |
| ≤ 40 % | Sangat kurang |

Hasil penelitian dikatan berhasil jika 80% guru menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gamar seri sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. TesFormatif

Tes formatif ini dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Pengambilan data dengan cara tes formatif yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar siswa pada saat diterapkan media gambar seri. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperangkat soal-soal tes tulis yang berupa Post tes, tes ini diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Indonesi kelas II setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri di MI MI Al-Fatah Kedungpandan Jabon.

Penentuan ketuntasan berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya. Rumusnya adalah:

KB = $\frac{T}{Tt}$ x 100%

Dimana:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total.[34]

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

75 – 100 : tuntas

[34] Trianto, *Panduan*, 63 – 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0 – 74 : tidak tuntas

Sedangkan penentuan ketuntasan klasikal dapat ditentukan dengan cara menghitung jumlah siswa tuntas dibagi dengan jumlah siswa. Rumusnya adalah:

KK = $\frac{\sum X}{\sum N}$ x 100%

Dimana:

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria standar penilaian MI Al-Fatah Kedungpandan sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Kriteria Ketuntasan Kelas**

| No | Angka | Huruf | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 86% – 100% | A | Amat baik |
| 2 | 71% – 85% | B | Baik |
| 3 | 56% – 70% | C | Cukup |
| 4 | 41% – 55% | D | Kurang |
| 5 | < 40% | E | Sangat |

c. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian ini metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Pada penelitian ini data yang didapatkan itu belum berarti apa-apa sebab data tersebut masih merupakan data mentah. Untuk itu diperlukan teknik menganalisa data agar bisa ditafsirkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor acuan kriteria *(Criterion Referensi Test)*. Dokumentasi ini di peroleh selama proses pembelajarandengan menggunakan media gambar seri di kelas II MI Al-Fatah Kedungpandan Jabon.

## F. Indikator Kinerja

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja berikut:

1. Terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media gambar seridalam meningkatkan kemampuan berbicara pada materi peristiwa di kelas II MI Al-Fatah Kedungpandan dengan hasil observasi aktivitas siswa dan guru ≥80%.
2. Meningkatnyakemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar seri padamateri peristiwa di kelas II MI Al-Fatah Kedungpandan dengan nilai di atas KKM yaitu 75. Dan kelas dikatakan tuntas atau ketuntasan klasikal jika≥ 80% siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti bertugas sekaligus menjadi guru. Adapun tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Peneliti
   a. Nama : Lailatin Nikmah
   b. NIM : D57211123
   c. Tugas
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
      2) Menyusun RPP dan instrument penelitian yang lain.
      3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
      4) Melakukan tindakan penelitian yaitu penggunaan media gambar seri pada materi peristiwa yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru Kolaborator
   a. Nama : Siti Khasanah
   b. Jabatan : Guru Kelas II
   c. Tugas
      1) Memberikan masukan dalam pembelajaran.
      2) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
      3) Membantu mengamati kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id